



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PENGELOLAAN WISMA ATLET KEMAYORAN PASCAPANDEMI COVID-19

Sony Hendra Permana
Analisis Legislatif Ahli Muda
sony.hendra@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Penggunaan Wisma Atlet Kemayoran sebagai Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) telah dihentikan ketika mereda bahkan usainya pandemi Covid-19 di Indonesia. Wisma Atlet Kemayoran difungsikan sebagai RSDC sejak awal pandemi Covid-19 melanda Indonesia, tepatnya di tanggal 23 Maret 2020. Terdapat 7 tower yang dipersiapkan dan digunakan sebagai fasilitas penanganan Covid-19. Setelah beroperasi sekitar kurang lebih 2 tahun dan seiring dengan semakin melandainya penyebaran kasus infeksi virus Covid-19 serta telah dicabutnya kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), aktivitas di Wisma Atlet Kemayoran saat ini hanya terlihat pada 1 tower saja, yakni Tower 6, di mana menyisakan sekitar 179 tenaga kesehatan (nakes) dan non-nakes yang bersiaga jika sewaktu-waktu Covid-19 kembali melonjak. Melihat pemanfaatan Wisma Atlet Kemayoran yang tidak digunakan lagi, salah satu Anggota DPRD DKI Jakarta mengusulkan agar Pemerintah DKI Jakarta mengajukan pengambilalihan pengelolaan Wisma Atlet Kemayoran kepada Pemerintah Pusat dengan memanfaatkan bagian atas gedung sebagai rumah susun (rusun) dan bagian bawahnya sebagai rumah sakit.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyebutkan bahwa Wisma Atlet Kemayoran tidak dalam kondisi mangkrak. Saat ini, Kementerian PUPR bersama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sedang melakukan pendataan aset milik Kementerian/Lembaga yang ada di Wisma Atlet Kemayoran. Hal ini dilakukan agar aset-aset tetap terjaga dengan baik dan tidak mengalami kerusakan. Kementerian PUPR menjamin bahwa akan tetap menjaga aset negara dan terus berkoordinasi dengan pihak terkait. Pengelolaan Wisma Atlet Kemayoran akan dikembalikan pada Kementerian PUPR, selanjutnya fungsinya akan dikembalikan seperti semula untuk hunian dan akan diserahkan kepada Kementerian Sekretariat Negara (Setneg) sebagai pemilik lahan dan aset bangunan. Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal Perumahan juga telah membahas percepatan serah terima aset bangunan gedung berupa Rusun Wisma Atlet Kemayoran dengan Kementerian Setneg yang ditargetkan di tahun ini akan dilakukan proses serah terima dan kewenangan pemanfaatan Wisma Atlet.

Kementerian PUPR juga telah siap untuk menerima kembali pengelolaan Wisma Atlet Kemayoran dari BNPB. Hal ini disampaikan setelah Kepala BNPB membuka opsi untuk menutup Tower 6 RSDC Wisma Atlet Kemayoran Jakarta. Opsi ini diambil namun dengan syarat sudah tidak ada lagi pasien Covid-19 yang di rawat di rumah sakit tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Adapun masa peminjaman Wisma Atlet Kemayoran sebagai RSDC-19 oleh BNPB sebenarnya berakhir pada 31 Desember 2022. Hal ini seiring dengan adanya Surat Kepala BNPB perihal Penghentian Operasional RSDC Wisma Atlet Kemayoran karena menurunnya kasus Covid-19 dan berkurangnya jumlah keterisian RSDC Wisma Atlet Kemayoran secara signifikan. Namun demikian, khusus untuk Tower 6 diperpanjang masa peminjamannya untuk mengantisipasi jika kembali terjadi lonjakan kasus infeksi Covid-19.

Atensi DPR

Adanya rencana penyerahan pengelolaan RSDC Wisma Atlet Kemayoran dari BNPB kepada Kementerian PUPR perlu menjadi perhatian Komisi V DPR RI. Komisi V DPR RI perlu memastikan pengalihan tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur dan memerhatikan kondisi penyebaran Covid-19 saat ini. Komisi V DPR RI harus memastikan pemerintah mengenai rencana fungsi dan pengelolaan Wisma Atlet kedepan serta dampaknya terhadap biaya pemeliharaan yang dikeluarkan. Selain itu juga perlu dipastikan bahwa proses pengembalian aset negara yang ada di RSDC Wisma Atlet dapat berjalan dengan baik. Komisi V DPR RI juga harus mendorong Kementerian PUPR untuk mengembalikan fungsi Wisma Atlet sebagai penginapan atlet olahraga dan memastikan kondisi Wisma Atlet dalam keadaan baik dan bersih dari limbah medis, mengingat dalam beberapa waktu ke depan akan banyak agenda olahraga internasional yang diselenggarakan di Jakarta seperti Piala Dunia U20, Formula E, termasuk olimpiade agar dapat menunjang kebutuhan akomodasi bagi para atlet selama penyelenggaraan agenda olahraga internasional tersebut berlangsung.

Sumber

bisnis.com, 4 Februari 2023;
cnnindonesia.com, 4 dan 5 Februari 2023;
detik.com, 3 Februari 2023;
Media Indonesia, 7 Februari 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

 @puslitbkd_official

Polhukam

Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Rafika Sari
Eka Budiyantri
Dewi Wuryandani

Kesra

Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

EDITOR

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2023